

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

Oleh:

Muhammad Muntashir¹
I Dewa Ayu Shinta Puspitasari²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis : muhammadmuntashir.23295@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to assess the effects of financial management on the future financial wellness of Generation Z. Growing up in a digital era with extensive access to information, Generation Z encounters both challenges and opportunities in effectively managing their finances. Effective financial management is a crucial component that assists this generation in navigating the fluctuations of the global economy, avoiding consumerism, and preparing for long-term financial security. This research adopts a quantitative methodology by utilizing descriptive statistical analysis techniques, validity and reliability assessments, classical hypothesis testing, simple linear regression analysis, t-test analysis, and f-test analysis. Data were gathered through questionnaires distributed to 60 participants aged 18-26 years who possess experience in personal finance management. The findings of the research reveal that financial knowledge and financial attitudes significantly contribute to fostering wise financial management behaviors in Generation Z. Elements such as education, training, and financial attitudes are vital in this regard. Aspects like education, training, and family influence also impact this generation's capacity to navigate various financial challenges. In summary, effective financial management can enhance the financial well-being*

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

prospects of Generation Z, despite the ongoing risks posed by economic pressures and constantly changing technological advancements.

Keywords: *Financial Management, Well-Being, Generation Z*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak manajemen keuangan terhadap kesejahteraan finansial Generasi Z di masa depan. Tumbuh di era digital dengan akses informasi yang luas, Generasi Z menghadapi tantangan dan peluang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Manajemen keuangan yang efektif merupakan komponen penting yang membantu generasi ini dalam menavigasi fluktuasi ekonomi global, menghindari konsumerisme, dan mempersiapkan keamanan finansial jangka panjang. Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif dengan memanfaatkan teknik analisis statistik deskriptif, penilaian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis uji-t, dan analisis uji-f. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 60 peserta berusia 18-26 tahun yang memiliki pengalaman dalam manajemen keuangan pribadi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berkontribusi secara signifikan dalam menumbuhkan perilaku manajemen keuangan yang bijaksana pada Generasi Z. Elemen-elemen seperti pendidikan, pelatihan, dan sikap keuangan sangat penting dalam hal ini. Aspek-aspek seperti pendidikan, pelatihan, dan pengaruh keluarga juga memengaruhi kapasitas generasi ini untuk menavigasi berbagai tantangan keuangan. Singkatnya, pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan prospek kesejahteraan finansial Generasi Z, meskipun ada risiko berkelanjutan yang ditimbulkan oleh tekanan ekonomi dan kemajuan teknologi yang terus berubah.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Kesejahteraan, Generasi Z.

LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk stabilitas dan kesejahteraan finansial individu, terutama di tengah dinamika global yang semakin kompleks. Banyak orang seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola uang mereka bukan karena pendapatan yang minim, tapi kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi. Pentingnya pengelolaan keuangan harus dipahami dengan baik, karena semua orang pasti akan menghadapi tugas mengelola keuangan dalam hidup

mereka. Ini mengharuskan individu untuk memiliki sikap yang cerdas dalam mengatur keuangan agar tidak terperangkap dalam masalah keuangan yang bisa mengakibatkan kegagalan dalam manajemen keuangan. Ada banyak faktor yang menjadi landasan timbulnya perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya adalah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Umumnya, setiap individu menunjukkan pola perilaku yang unik dalam mengatur keuangan dan yang memahami keadaan keuangannya cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak (Napitupulu, Ellyawati, and Astuti 2021)

Generasi Z tumbuh di era digital dengan banyak informasi, sehingga menghadapi tantangan dan peluang saat mengelola keuangan mereka dengan bijak. Cara generasi ini merencanakan masa depan mereka dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, pola konsumsi, dan tekanan ekonomi yang terus meningkat. Akses terhadap internet, ponsel, dan berbagai jaringan sosial telah mengubah cara mereka berpikir, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan dunia yang lebih besar. Sebaliknya, kemudahan mendapatkan informasi ini dapat berbahaya karena membuat generasi muda terjebak dalam arus informasi yang tidak selalu akurat dan relevan.

Perkembangan teknologi, yang selaras dengan karakteristik unik generasi Z, mendorong munculnya sikap konsumerisme sekaligus menekankan pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan pada generasi ini. Kemudahan akses terhadap informasi dan berbagai tawaran yang tersedia secara luas memberikan generasi Z beragam pilihan dalam menjalani kehidupannya (Nurhidayanti. S 2024).

Generasi Z yang memiliki akses mudah terhadap teknologi memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan manajemen keuangan mereka. Namun, literasi keuangan yang memadai harus dipadukan dengan pengembangan sikap keuangan yang positif agar mereka dapat memanfaatkan peluang ini dengan bijak. Pendidikan dan pelatihan yang relevan sangat penting untuk membentuk pola pikir generasi ini dalam menghadapi berbagai situasi finansial. Selain itu, peran keluarga dan komunitas juga menjadi faktor pendukung yang signifikan untuk membantu generasi Z mengelola keuangan mereka secara lebih bijak.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang sikap dan literasi keuangan, generasi Z dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Perubahan ekonomi global yang dinamis serta perkembangan teknologi memberikan

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

peluang besar bagi mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial. Namun, generasi ini juga harus menghadapi berbagai risiko yang muncul seiring dengan perkembangan tersebut. Oleh karena itu, kemampuan untuk memanfaatkan peluang dan mengelola risiko dengan baik menjadi kunci utama bagi mereka untuk membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial..

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, terdapat dua teori utama yang mendasari dan mendukung analisis, yaitu Teori Ekonomi Kesejahteraan dan Teori Perilaku Keuangan. Teori Ekonomi Kesejahteraan (*Welfare Economics*) berfokus pada bagaimana alokasi sumber daya dan distribusi pendapatan memengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat. Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, teori ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang. Dalam jangka waktu yang panjang, pilihan keuangan yang bijak bisa mengoptimalkan kekayaan dan kesejahteraan individu.

Dengan begitu, penguasaan konsep-konsep dasar ekonomi kesejahteraan menjadi dasar bagi individu dalam menganalisis berbagai pilihan keputusan finansial. Proses kognitif yang baik memungkinkan individu mempertimbangkan risiko, manfaat, dan dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang diambil. Oleh karena itu, tingkat pemahaman dan kapasitas mental seseorang dalam memahami prinsip-prinsip ekonomi dapat memengaruhi kemampuannya dalam mengambil keputusan finansial yang optimal dan rasional.

Teori berikutnya yaitu Teori Perilaku Keuangan yang di mana teori tersebut mempelajari bagaimana emosi dan psikologi seseorang memengaruhi keputusan keuangan mereka. Nofsinger (2001) mendeskripsikan keuangan perilaku sebagai analisis terhadap tindakan manusia yang berkaitan dengan uang, terutama bagaimana psikologi memengaruhi pilihan keuangan, bisnis, dan pasar.

Teori ini menyoroti bahwa keputusan keuangan tidak selalu rasional, dan bias kognitif serta emosional dapat menyebabkan penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.. Sehubungan dengan Generasi Z yang berkembang di zaman digital dengan ketersediaan informasi yang berlimpah, perilaku ini mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan pengambilan keputusan terkait investasi atau

pembelanjaan. Teori perilaku keuangan menekankan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan kebiasaan individu. Generasi Z yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mengatur keuangannya dengan lebih analitis. Misalnya, mereka mampu membuat anggaran yang realistis, memisahkan kebutuhan dari keinginan, dan melakukan pembukuan sederhana. Selain itu, literasi keuangan juga membantu dalam memahami risiko keuangan dan menghindari kesalahan seperti pengeluaran berlebihan atau utang konsumtif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana Gen Z memperlakukan keuangan mereka. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki efek positif terhadap cara Generasi Z di Indonesia mengatur keuangan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan baik di tingkat kognitif, afektif (menghasilkan sikap positif) maupun konatif (dukungan dari para pemangku kepentingan). (Cahyasari 2023).

Implikasi dari teori dan penelitian tersebut adalah bahwa literasi keuangan yang baik, didukung oleh perilaku keuangan yang bijak, dapat meningkatkan kesejahteraan finansial generasi Z. Maka dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan serta mengelola faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi keputusan keuangan, generasi Z dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik. Hal ini menjadi landasan penting bagi generasi muda untuk mencapai stabilitas finansial di masa depan, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menerapkan analisis statistik deskriptif, analisis validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis uji t, dan uji f. Populasi yang diteliti adalah generasi Z berusia 18 hingga 26 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden yang dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu responden yang memiliki pendapatan atau akses terhadap keuangan pribadi.

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian yang menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel independen berupa manajemen keuangan dan variabel dependen berupa prospek kesejahteraan finansial generasi Z di masa depan.

Tahapan analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap prospek kesejahteraan finansial. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, serta independensi residual. Selanjutnya, model dianalisis melalui uji-F untuk mengukur signifikansi model, uji-t untuk menguji koefisien regresi, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) guna menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk menyajikan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha untuk mendapatkan generalisasi atau menarik kesimpulan yang lebih luas. Tujuannya adalah untuk menyajikan data secara rinci tanpa mencari hubungan antara variabel, menguji hipotesis, atau melakukan prediksi. Metode ini sering dimanfaatkan dalam penelitian eksploratif untuk mengeksplorasi informasi dan menjelaskan hasil, tetapi tidak untuk analisis yang mendalam atau generalisasi (Muhson 2006).

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

		JK	Usia	SP	STT
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.68	1.08	1.88	1.50

Median	2.00	1.00	1.00	1.00
Std. Deviation	.469	.279	.976	.966
Minimum	1	1	1	1
Maximum	2	2	3	4

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil dari pengujian tersebut berdasarkan Jenis Kelamin (JK) Mayoritas responden berada dalam kategori 2 (perempuan), dengan rata-rata 1,68 dan variasi data rendah ($SD = 0,469$) dengan rentang data antara 1 dan 2. Pada sebagian besar usia responden berada dalam kategori 1, dengan rata-rata 1,08 dan variasi data sangat rendah ($SD = 0,279$). Rentang data antara 1 dan 2. Mayoritas responden berstatus Pendidikan (SP) berada dalam kategori 1 (Mahasiswa), dengan rata-rata 1,88 dan variasi data cukup tinggi ($SD = 0,976$). Rentang data antara 1 dan 3. Dan Mayoritas responden menurut Status Tempat Tinggal (STT) berada dalam kategori 1 (Tinggal dengan orang tua), dengan rata-rata 1,50 dan variasi data cukup besar ($SD = 0,966$). Rentang data antara 1 dan 4.

Analisis Validitas dan Realibilitas

1) Analisis Validitas

Analisis validitas adalah proses untuk menentukan alat ukur dalam hal ini pertanyaan kuesioner, benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukurannya. (Janna and Herianto 2021).

Tabel 2.1

Analisis Validitas X

		X.1	X.2	X.3	X.4	X
X.1	Pearson Correlation	1	.448**	.154	.362**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.241	.004	.000
	N	60	60	60	60	60
X.2	Pearson Correlation	.448**	1	.496**	.070	.750**

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.595	.000
	N	60	60	60	60	60
X.3	Pearson Correlation	.154	.496**	1	-.025	.585**
	Sig. (2-tailed)	.241	.000		.849	.000
	N	60	60	60	60	60
X.4	Pearson Correlation	.362**	.070	-.025	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.004	.595	.849		.000
	N	60	60	60	60	60
X	Pearson Correlation	.766**	.750**	.585**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson, nilai korelasi untuk setiap item (X1, X2, X3, X4) terhadap skor total (X) menunjukkan r hitung $> r$ tabel (0,254) dengan $p < 0,05$. Dengan demikian, semua item dinyatakan **valid** dan **dapat digunakan sebagai instrumen penelitian**

Tabel 2.2
Analisis Validitas Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.728**	.554**	.403**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.728**	1	.514**	.424**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60

Y.3	Pearson Correlation	.554**	.514**	1	.516**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.403**	.424**	.516**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.823**	.819**	.826**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson, semua item (Y1, Y2, Y3, Y4) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,254) dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Dengan demikian, semua item dinyatakan **valid** dan **dapat digunakan sebagai instrumen penelitian**.

2) Analisis Realibilitas

Analisis reliabilitas adalah proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan hasil yang konsisten dalam mengukur hal yang sama. Suatu tes dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten, meskipun diterapkan pada kelompok dengan karakteristik yang beragam (Yuniaria 2021).

Tabel 3.1

Analisis Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.575	4

Sumber: Hasil Olahan Data

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

Dari hasil analisis realibilitas X menghasilkan analisis yang tidak reliabilitas, karena variabel X memiliki Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,575. Hal tersebut menandakan bahwa reliabilitas variabel X tergolong rendah. Artinya, instrumen yang dipakai untuk menilai variabel X **belum cukup handal dan konsisten**.

Tabel 3.2

Analisis Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

Sumber: Hasil Olahan Data

Dari hasil analisis realibilitas Y menghasilkan analisis yang realibilitas, karena Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,810. Hal ini mengindikasikan bahwa reliabilitas variabel Y tergolong tinggi. Artinya, instrumen yang dipakai untuk menilai variabel Y **cukup handal dan konsisten**.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalistik

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah sisa model regresi memiliki distribusi normal. Ini penting karena asumsi normalitas sisa adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier. Menurut sumber dari Universitas Bina Nusantara, "Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian”.

Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.27891928
Most Extreme	Absolute	.080
Differences	Positive	.080
	Negative	-.058
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

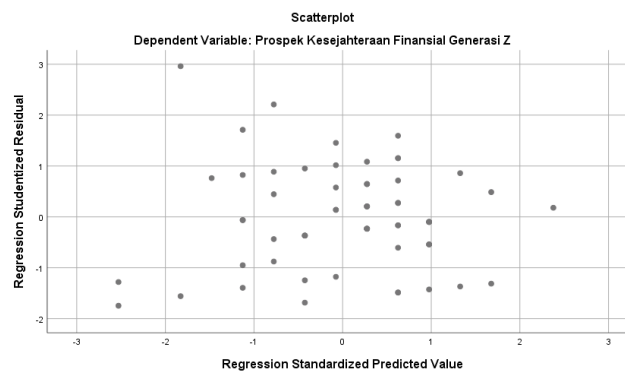
Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dibuat untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, karena kehadirannya dapat mengakibatkan estimasi parameter yang tidak efisien serta kesalahan dalam inferensi statistic.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti kipas atau kurva, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.**

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

3) Uji Independensi Residual

Uji independensi residual bertujuan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi tidak saling berkorelasi, atau dengan kata lain, tidak terjadi autokorelasi. Asumsi ini penting karena keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi parameter yang tidak efisien dan kesalahan dalam inferensi statistik.

Tabel 4.3

Uji Independensi Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.529	.521	2.29848	1.516

Sumber: Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 4.2 uji independensi residual menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 1,516, yang berada di antara rentang 1,5 hingga 2,5. Hasil ini menunjukkan bahwa **tidak terdapat autokorelasi pada residual model regresi**.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami keterkaitan antara dua variabel: variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks ekonomi, metode ini sering diterapkan untuk menganalisis bagaimana perubahan pada satu variabel ekonomi memengaruhi variabel yang lain. Misalnya, analisis ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana pengeluaran iklan mempengaruhi penjualan produk atau bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan individu (Muhammad 2018).

1) Model Persamaan Regresi

Model persamaan regresi adalah sebuah representasi matematis yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan ini memungkinkan para peneliti untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan nilai dari variabel independen.

Tabel 5

Model Persamaan Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.672	1.418		1.884	.065
	Manajemen Keuangan	.847	.105	.728	8.075	.000

Sumber: Hasil Olahan Data

a. Variabel Dependen: y (Prospek Kesejahteraan Finansial Generasi Z)

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, persamaan model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,672(a) + 0,847(X) + e$$

Model persamaan regresi ini memiliki arti:

- **Constanta (a)** = 2,672 berarti jika pengelolaan keuangan tetap atau konstan, maka prospek kesejahteraan finansial generasi z sebesar 2,672.

- **Koefisien arah regresi / $\beta(X)$** = 0,847 (bernilai positif) yang berarti jika pengelolaan keuangan bertambah satu (1) unit, maka prospek kesejahteraan finansial generasi z juga akan meningkat sebesar 0,847.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 yang lebih tinggi menandakan bahwa model dapat menjelaskan variasi dengan lebih baik.

Tabel 5.1

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.529	.521	2.29848

Sumber: Hasil Olahan Data

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

Berdasarkan tabel 5.3 pada nilai R Square 0,529 bermakna bahwa manajemen keuangan mempengaruhi prospek kesejahteraan finansial generasi z sebesar 52,9% sedangkan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Analisis Uji T-Test

Untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau sampel yang berbeda, uji-t menghitung selisih rata-rata dan mengevaluasi apakah selisih tersebut penting secara statistik atau hanya disebabkan oleh kebetulan. Dalam konteks ini, "penting" menunjukkan bahwa selisih tersebut tidak dapat dipahami hanya dengan fluktuasi acak dalam data.

Prosedur uji-t menghitung nilai statistik-t, yang membandingkan selisih antara rata-rata dua kelompok dengan variasi data. Dari nilai-t ini, nilai-p dapat dihitung, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat signifikansi statistik dari perbedaan yang teramati. Jika nilai-p lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu, seperti 0,05 atau 0,01, dapat diasumsikan bahwa perbedaan tersebut signifikan (Ummah 2019).

Tabel 6
Uji T-test

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.672	1.418		1.884	.065
	Manajemen Keuangan	.847	.105	.728	8.075	.000

Sumber: Hasil Olahan Data

- 1) Nilai signifikansi 0,000 < 0,05
- 2) Nilai t-hitung > (8,075 > 1,671)

Berdasarkan kedua dasar keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Manajemen Keuangan Memiliki Dampak Positif dan Signifikan Terhadap Prospek Kesejahteraan Finansial Generasi Z”, yang berarti semakin tinggi tingkat Manajemen Keuangan, maka semakin besar pula prospek kesejahteraan finansial Generasi Z.

Analisis Uji F

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai apakah dua populasi atau sampel memiliki varians yang serupa. Metode ini berdasar pada distribusi F dan melibatkan perbandingan dua varians melalui pembagian. Tergantung pada masalah yang dihadapi, uji F dapat dilaksanakan dengan pendekatan satu sisi atau dua sisi.

Nilai F yang dihasilkan dari uji F sering dimanfaatkan dalam analisis varians satu arah (ANOVA) untuk lebih tepat menentukan perbedaan antar kelompok.

Tabel 7

**Uji F
ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	344.518	1	344.518	65.212	.000 ^b
	Residual	306.415	58	5.283		
	Total	650.933	59			

Sumber: Hasil Olahan Data

- a. Dependent Variable: Prospek Kesejahteraan Finansial Generasi Z
- b. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan
 1. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
 2. Nilai t-hitung $> (65.212 > 4.01)$

Dari hasil uji F di atas, dapat dikatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap prospek kesejahteraan finansial Generasi Z. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan keuangan individu, maka semakin baik pula prospek kesejahteraan finansialnya di masa yang akan datang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak manajemen keuangan terhadap kesejahteraan finansial Generasi Z. Hasil penelitian mengindikasikan

ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROSPEK KESEJAHTERAAN FINANSIAL GENERASI Z DI MASA DEPAN

bahwa pengelolaan keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial Generasi Z. Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan yang lebih baik akan meningkatkan peluang kesejahteraan finansial, dengan model persamaan regresi $Y = 2,672 + 0,847X + e$. Nilai koefisien determinasi sebesar 52,9% mengindikasikan bahwa variasi dalam prospek kesejahteraan finansial dapat dijelaskan oleh manajemen keuangan, sementara 47,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid, meskipun reliabilitas pada variabel X rendah, yang menandakan perlunya perbaikan pada instrumen pengukuran. Uji asumsi klasik menyatakan bahwa residual terdistribusi normal, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi dalam model, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi syarat untuk interpretasi lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar Generasi Z meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan pemanfaatan teknologi finansial untuk mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik. Peneliti di masa yang akan datang dianjurkan untuk menyertakan lebih banyak variabel, seperti pemahaman investasi atau dampak ekonomi digital, agar hasil penelitian menjadi lebih menyeluruh. Keterbatasan penelitian ini terletak pada reliabilitas instrumen variabel X yang rendah, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut dalam pengembangan instrumen penelitian. Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan analisis yang lebih luas dan mendalam terkait manajemen keuangan dan kesejahteraan finansial di kalangan generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Admin. (2024). Regresi Linier Sederhana | Pengertian, Rumus, Uji Analisis & Contohnya. <https://catatanbelajar.id/regresi-linier-sederhana/> , diakses tanggal 16 Desember 2024.
- Binus. (2023). Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/> , diakses tanggal 16 Desember 2024.

- Binus. (2023). Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi. <https://accounting.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/> , diakses tanggal 16 Desember 2024.
- Binus. (2023). Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/> , diakses tanggal 16 Desember 2024.
- Cahyasari, Dyah. &. Pahala. 2023. “Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia.” *Jurnal Lentera Bisnis* 13(2):1199–1207. doi: 10.34127/jrlab.v13i2.1155.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047):1–12.
- Muhammad. 2018. “Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Modul Perkuliahan 6.” *Universitas Esa Unggul*.
- Muhson, Ali. 2006. “Teknik Analisis Kuantitatif I Teknik Analisis Kualitatif.” *Academia* 1–7.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9(3):138–44. doi: 10.26740/jupe.v9n3.p138-144.
- Nurhidayanti. S. 2024. “Generation z Financial Management: Lifestyle Analysis and Financial Literacy.” 7.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “ANALISIS DATA MENGGUNAKAN UJI T : Menentukan Perbedaan Yang Signifikan Antara Dua Kelompok.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Yuniaria, Dwi Prastika. 2021. “Pengaruh Validitas, Reliabilitas, Dan Tingkat Kesukaran Terhadap Kualitas Butir Soal Ekonomi Menggunakan Software Anates Di SMKN 3 Bangkalan.” 1–11.